

UPAYA MEREDUKSI PROKRASTINASI AKADEMIK MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MEDIA APLIKASI VIDEO CANVA PADA SISWA KELAS VIII SMP PALAPA JAKARTA

Kartini Dwisepti¹, Hardi Santosa², Nurbowo Budi Utomo³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

¹Bimbingan dan Konseling, SMP Palapa, Jakarta, Indonesia

e-mail: biyuznk@gmail.com, hardi.santosa@bk.uad.ac.id, nurbowobudiutomo70@gmail.com

Abstract

The COVID-19 pandemic that hit Indonesia resulted in a policy of physical restrictions. The government urges the government to work, study, and worship from home during the COVID-19 pandemic. Students carry out learning from home as an effort to break the chain of the spread of the COVID-19 virus. Lack of supervision in conducting online learning makes students tend to procrastinate learning time. The aim of this research is to reduce academic procrastination behavior through group guidance services using video-based learning media from the Canva video application. The results of this study are expected to be able to develop a theory about the application of group guidance services with video-based learning media from the Canva video application as an effort to reduce academic procrastination behavior. Academic procrastination is a failure to start doing or completing a task or activity at the specified time. The procrastinator does not mean to avoid the task at hand but only delays doing it so that it takes a long time to complete the task. Group guidance that utilizes video-based learning media with the Canva application as an action that aims to change student behavior. The provision of learning materials is made as attractive as possible with learning video media from the Canva application as an effort so that students can apply strategies to change their behavior for the better. This study uses the Guidance and Counseling Action Research (PTBK) model. In this study there are two types of research variables. The independent variable (independent variable) is group guidance services using Canva application video-based media and the dependent variable is reducing academic procrastination in students. The subjects of this study were 8th grade students who performed academic procrastination behavior. The instruments used are questionnaires and observation guidelines. The stages in this PTBK start from planning, action, observation and reflection. Based on the results of the questionnaire and the results of observations have shown a decrease in academic procrastination behavior in students.

Keywords: Academic Procrastination; Group conseling; Canva Videos

Abstract

The Covid-19 Pandemic That Hit Indonesia In A Policy Of Physical Restrictions. The Government Urges The Government To Work, Study, And Worship From Home During The Covid-19 Pandemic. Students Carry Out Learning From Home As An Effort To Break The Chain Of The Spread Of The Covid-19 Virus. Lack Of Supervision In Conducting Online Learning Makes Students Tend To Procrastinate Learning Time. The Aim Of This Research Is To Reduce Academic Procrastination Behavior Through Group Guidance Services Using Video-Based Learning Media From The Canva Video Application. The Results Of This Study Are Expected To Be Able To Develop A Theory About The Application Of Group Guidance Services With Video-Based Learning Media From The Canva Video Application As An Effort To Reduce Academic Procrastination Behavior. Academic Procrastination Is A Failure To Start Doing Or Completing A Task Or Activity At The Specified Time. The Procrastinator Does Not Mean To Avoid The Task At Hand But Only Delays Doing It So That It Takes A Long Time To Complete The Task. Group Guidance That Utilizes Video-Based Learning Media With The Canva Application As An Action That Aims To Change Student Behavior. The Provision Of Learning Materials Is Made As Attractive As Possible With Learning Video Media From The Canva Application As An Effort So That Students Can Apply Strategies To Change Their Behavior For The Better. This Study Uses The Guidance And Counseling Action Research (Ptbk) Model. In This Study There Are Two Types Of Research Variables. The Independent Variable (Independent Variable) Is Group Guidance Services Using Canva Application Video-Based Media And The Dependent Variable Is Reducing Academic Procrastination In Students. The Subjects Of This Study Were 8th Grade Students Who Performed Academic Procrastination Behavior. The Instruments Used Are Questionnaires And Observation Guidelines. The Stages In This Ptbk Start From Planning, Action, Observation And Reflection. Based On The Results Of The Questionnaire And The Results Of Observations Have Shown A Decrease In Academic Procrastination Behavior In Students.

Keywords: Academic Procrastination; Group Counseling; Canva Videos

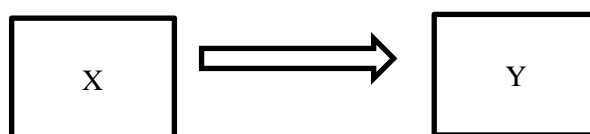
PENDAHULUAN

Belajar merupakan kewajiban peserta didik yang sedang mengenyam pendidikan di institusi pendidikan, formal atau nonformal. Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Yanti, H., & Syahrani, S. 2021). mencapai tujuan pendidikan tersebut banyak tantangan yang harus di lewati oleh pendidik maupun peserta didik yang ada di sekolah. Salah satunya adalah sikap peserta didik terhadap prokrastinasi akademik. Hasil AKPD diperoleh data peserta didik kelas VIII sebesar 77% peserta didik memilih belum menenumkan cara belajar yang efektif, sehingga mengakibatkan keterlambatan pengumpulan tugas sekolah karena siswa menunda untuk mengerjakannya. Hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Kurnia W.D (2020) dengan guru BK di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur, terdapat siswa yang melakukan sikap prokrastinasi akademik yang ditunjukkan dari hasil data AUM PTSDL Nomor 113 mengatakan masalahnya terkait dengan prokrastinasi akademik. Data yang diperoleh mengungkapkan bahwa siswa-siswa disekolah tersebut cenderung melakukan prokrastinasi akademik. (Ifdil, I, dkk,2017)

Perilaku prokrastinasi merupakan perilaku yang disengaja oleh individu dimana faktor-faktor yang mempengaruhi penunda penyelesaian tugas itu berasal dari putusan diri individu sendiri (Munawaroh, M. L., Alhadi, S., & Saputra, W. N. E. 2017). Jenis tugas yang menjadi objek prokrastinasi akademik adalah tugas-tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik. (Muhlisin, M. 2019). Layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu atau siswa yang menjadi peserta layanan. Bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik yang dapat dipilih untuk digunakan yang disesuaikan dengan tema atau topik yang akan dibicarakan (Nugraha, A., Kurniawan, S., & Santosa, H. 2021).. Metode diskusi kelompok adalah salah satu teknik yang dapat dipilih dalam menyelenggarakan bimbingan kelompok terkait permasalahan di atas. Pemanfaatan media video dari aplikasi canva diharapkan dapat mereduksi perilaku prokrastinasi akademik peserta didik disekolah. Aplikasi canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaannya untuk pendidikan, menjelaskan bahwa canva ialah alat bantu kreativitas dan kolaborasi untuk semua kelas (Prasetiawan, H., Effendi, K., & Kurniawan, S. J. 2020)

METODE

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Sebelum melakukan penelitian tindakan peneliti membuat langkah-langkah perencanaan yang akan mendukung penelitian tindakan agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peneliti sebagai guru BK mengidentifikasi tingkat perilaku prokrastinasi akademik peserta didik dalam mengumpulkan tugas di sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independent layanan bimbingan kelompok dengan media berbasis video aplikasi canva, variabel dependent adalah mengurangi prokrastinasi akademik pada peserta didik. Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.



Gambar 2.1 Variabel Penelitian

Penentuan subjek penelitian adalah dengan teknik purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu. Sehingga dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang melakukan perilaku prokrastinasi akademik berjumlah 8 peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen angket berbentuk skala likert, yakni skala perilaku prokrastinasi akademik siswa. Kisi-kisi instrumen skala prokrastinasi akademik siswa tersebut dikembangkan dan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Angket Berbentuk Skala Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Item
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	a. Siswa melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan tugas sekolah	1, 4
	b. Siswa melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas sekolah	2, 3
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	a. Siswa melakukan keterlambatan dalam mengerjakan tugas sekolah	5, 6
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	a. Siswa melakukan ketidak sesuaian antara perencanaan dengan tindakan	7, 8
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	a. Siswa senang melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	9, 10

Tahap Perencanaan

Proses keberhasilan penelitian tindakan dalam mereduksi perilaku prokrastinasi memberi penekanan pada aspek penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas sekolah, keterlambatan dalam mengerjakan tugas sekolah, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja dalam mengerjakan tugas serta memilih melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Untuk itu peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan memanfaatkan media video pembelajaran aplikasi canva. Proses penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Berikut uraian masing-masing siklus:

- a. Siklus I, kegiatan perencanaan pada siklus ini terdiri dari: 1) membuat rencana pelaksanaan layanan dengan tema prokrastinasi akademik; 2) membuat lembar kerja; (3) membuat pedoman observasi ketika proses pemberian tindakan berlangsung.
- b. Siklus II, kegiatan perencanaan pada siklus ini terdiri dari: 1) membuat rencana pelaksanaan layanan dengan tema manajemen waktu untuk mengatasi perilaku prokrastinasi akademik pada peserta didik; 2) membuat lembar kerja; (3) membuat pedoman observasi ketika proses pemberian tindakan berlangsung.

Tindakan

- a. Siklus I, kegiatan pelaksanaan tindakan pada siklus ini mencakup kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan menayangkan video dan penyampaian materi terkait tema prokrastinasi akademik yang ditujukan untuk mereduksi prokrastinasi akademik pada peserta didik. Memberikan penugasan individual peserta didik melalui pengisian lembar kerja peserta didik (LKPD) mengenai perilaku prokratinasi. Berikut gambaran kegiatan siklus I.

Tabel 1.2 Kegiatan siklus I

No	Kegiatan	Tujuan	Keterangan
1	Bimbingan Kelompok siklus I	Peserta didik mampu menilai bahwa perilaku prokrastinasi berdampak buruk bagi performa akademik di sekolah	Guru BK menayangkan video yang berkaitan dengan kebiasaan menunda-nunda. Kemudian menjelaskan materi tentang prokrastinasi akademik dengan menampilkan media power point.
		Siswa mampu mengubah tindakan perbaikan dari prokrastinasi akademik	Tiap siswa menyampaikan contoh solusi dalam mengatur waktu untuk belajar sehingga bisa mengerjakan tugas tepat waktu, lalu siswa mengambil alternatif solusi yang akan diterapkan.

- a. Siklus II, kegiatan pelaksanaan pada siklus ini terdiri dari: 1) Guru BK melakukan apersepsi dengan mereview layanan konseling kelompok pada pertemuan pertama, menanyakan progres/kemajuan Siswa setelah Siswa diberikan layanan. Kemudian Guru BK menayangkan video terkait manajemen waktu.; 2) Masing-masing kelompok mengemukakan upaya-upaya yang bisa dilakukan agar lebih disiplin dalam mengerjakan tugas. Kemudian Guru BK memberikan LKPD siswa diminta untuk mengisi LKPD mengenai daftar tugas selama 1 minggu lalu dipresentasikan dan dikumpulkan ke Guru BK; 3) Guru BK menayangkan video tentang pembiasaan diri untuk disiplin agar sukses di masa depan. Guru BK memperkuat tayangan video dengan memberikan motivasi-motivasi untuk tujuan berdisiplin dalam mengerjakan tugas sekolah. Berikut gambaran pada siklus II.

Tabel 1.3 Kegiatan Siklus II

No	Kegiatan	Tujuan	Keterangan
1	Bimbingan Kelompok siklus II	Peserta didik mampu menilai bahwa perilaku prokrastinasi berdampak buruk bagi performa akademik di sekolah	Guru BK melakukan apersepsi dengan mereview layanan konseling kelompok pada pertemuan pertama. Guru BK menanyakan progres/kemajuan Siswa setelah Siswa diberikan layanan. Kemudian Guru BK menayangkan video terkait manajemen waktu.
		Siswa mampu mengubah tindakan perbaikan dari prokrastinasi akademik	Tiap siswa mengemukakan upaya-upaya yang bisa dilakukan agar lebih disiplin dalam mengerjakan tugas. Guru BK menayangkan video tentang pembiasaan diri untuk disiplin agar sukses di masa depan. Guru BK memperkuat tayangan video dengan memberikan motivasi-motivasi untuk

			tujuan berdisiplin dalam mengerjakan tugas sekolah
--	--	--	--

Observasi

Observasi dilakukan oleh guru BK selama proses kegiatan bimbingan kelompok berlangsung. Guru BK menggunakan lembar observasi dalam melakukan observasi. Guru BK mengamati terjadinya kegiatan bimbingan kelompok.

Refleksi

Kegiatan ini untuk menilai apakah tindakan yang dilaksanakan sudah tercapai atau belum.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis persentase, yaitu menghitung perubahan perilaku setiap subjek berdasarkan persentase dari tahap satu sampai dengan tahap dua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan konseling kelompok secara umum berjalan dengan lancar. Tindakan yang diberikan pada subyek penelitian sebanyak dua siklus. Siklus I dan Siklus II terdiri dari satu tindakan. Semua tindakan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Berikut penjelasan hasil pelaksanaan masing-masing tindakan dalam setiap pertemuan layanan bimbingan kelompok:

Tabel 1.4 Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Keterangan
1	Alia Bachtiar	Suka telat baca info di WA terkait tugas sekolah jadinya telat mengumpulkan tugas sekolah
2	Dita Aulia	Susah sinyal jadi jika dikasih tugas sekolah di GC suka tidak tahu jadi tidak mengumpulkan tugas
3	Fathan Meizamovich	Sering keluar masuk rumah sakit karena pasca operasi jadi suka terlambat mengumpulkan tugas sekolah
4	Fatihah Rahimah	Suka tidak mengerti akan tugas yang guru berikan sehingga memilih untuk tidak mengerjakan
5	Meylisa Cahaya putri	Hp yang dimiliki hanya 1 dan itu dibawa orang tua bekerja jadi jika ada tugas menunggu orangtuanya pulang kerja, makanya suka terlambat mengumpulkan tugas sekolah
6	Muhammad Baihaqi	Malas mengerjakan tugas kadang suka telat dan tidak mengumpulkan tugas sekolah
7	Nova Muhammad Rizki	Keasyikan begadang bermain games jadi lupa ada tugas yang harus dikerjakan
8	Vanessa Putri Hartawan	Kurang fokus dalam belajar suka nonton Drama Korea

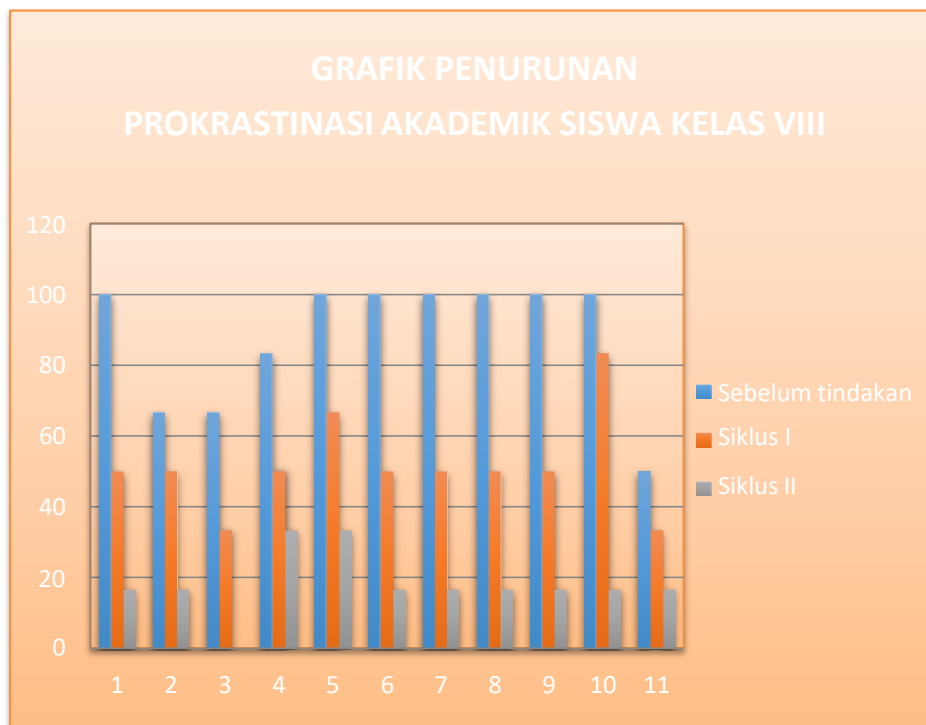
Observasi dilakukan saat proses pemberian tindakan. Hasil dari observasi selama tindakan berlangsung menunjukkan secara keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan berjalan

dengan lancar. Meskipun masih banyak siswa yang terlihat off camera dan malu-malu saat menyampaikan pendapatnya.

Tabel 1.5 Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Keterangan
1	Alia Bachtiar	Setelah membuat jadwal dan kemudian diterapkan maka sekarang saya sudah bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dan tugas tidak ada yang terlewatkan. Bilamana ada hal-hal atau materi yang belum paham langsung bertanya kepada teman, jika teman tidak tahu langsung bertanya kepada guru yang bersangkutan via WA.
2	Dita Aulia	Berusaha mencari tempat yang lebih dekat dengan rumah yang sinyalnya kuat sehingga tidak menyita waktu banyak
3	Fathan Meizamovich	Setelah membuat papan target untuk menyelesaikan tugas sekolah yang tertunda sekarang sudah dapat menyelesaikan satu persatu tugas yang tertinggal. Walau tidak maksimal hasil yang diperoleh karena masih belum pulih kondisi pasca operasi.
4	Fatihah Rahimah	Setelah membuat daftar tugas yang belum terselesaikan kemudian mencari teman untuk belajar kelompok tugas sekolah satu persatu bisa saya selesaikan.
5	Meylisa Cahaya putri	Menyelesaikan tugas sekolah sebelum HP nya dibawa kerja oleh orang tuanya. Jadi tugas yang diberikan bisa selesai
6	Muhammad Baihaqi	Setelah membuat jadwal harian dan papan target tugas sekolah saya menjadi lebih semangat untuk menyelesaikan tugas sekolah.
7	Nova Muhammad Rizki	Setelah mencoba menonaktifkan notifikasi games dan lain-lain agar fokus mengerjakan tugas yang belum selesai, sudah bisa menyelesaikan ketertinggalan dalam mengumpulkan tugas sekolah.
8	Vanessa Putri Hartawan	Menerapkan jadwal dengan membuat skala prioritas kegiatan sehari-hari yakni belajar mengerjakan tugas-tugas sekolah jika sudah selesai baru memberi reward pada diri sendiri dengan menonton drama korea

Dari angket yang diberikan kepada siswa maka deskripsi data siswa adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Grafik Penurunan Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil analisis angket dengan skala likert menunjukkan adanya penurunan prokrastinasi akademik pada Siklus I, yakni berdasarkan persentase tingkat prokrastinasi akademik siswa dari sebelum diberikan tindakan sebesar 86.9 % kemudian menjadi 50.3 %. Kemudian pada Siklus II persentase menurun menjadi 17.6 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan dapat mereduksi prokrastinasi akademik siswa. Media konseling yang digunakan dapat menjadi alternatif untuk menunjang keaktifan siswa selama proses layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang komprehensif memerlukan kolaborasi untuk mengembangkan kompetensi Guru BK atau konselor di sekolah (Supriyanto and Sutoyo, 2015). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penelitian yang telah dilaksanakan Guru BK atau konselor di sekolah untuk pengembangan kompetensi professional Guru BK atau konselor di sekolah.

Tabel 1.6 Penurunan Prokrastinasi Akademik

No	Tindakan	Persentase
1	Sebelum Tindakan	86.9 %
2	Siklus I	50.3 %
3	Siklus II	17.6 %

Diskusi

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan menjelaskan tindakan penelitian bimbingan dan konseling yang diadakan peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas VIII SMP Palapa Jakarta. Hal-hal yang akan dibahas dalam penjelasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan hipotesis tindakan selama proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti (guru BK) SMP Palapa Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah

dilakukan penelitian tentang mereduksi prokrastinasi akademik melalui layanan bimbingan kelompok dengan media aplikasi video canva pada siswa kelas VIII SMP Palapa Jakarta. Perilaku prokrastinasi akademik siswa yang menghambat kelancaran melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik.

Penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan media video pembelajaran menggunakan aplikasi canva dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya, siswa dapat belajar menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Hal ini terbukti pada hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini, bahwa pembelajaran dengan media video menumbuhkan antusias siswa dalam menerima materi yang bermanfaat dalam menurunkan perilaku prokrastinasi akademik.

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, diperoleh data yang menunjukkan adanya penurunan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Palapa Jakarta. Hasil pengukuran perilaku prokrastinasi siswa di sekolah menunjukkan penurunan di mana pada kondisi awal sebesar 86.9 % kemudian menjadi 50.3 %.

Prokrastinasi akademik siswa pada siklus I belum sesuai dengan indikator pencapaian pada penelitian kelas ini. Maka diadakan tindakan siklus II untuk memperoleh hasil sesuai dengan indikator capaian peneliti. Dari hasil tindakan siklus II didapat hasil di mana delapan siswa yang menjadi subjek penelitian berhasil mencapai penurunan perilaku prokrastinasi akademik menjadi 17.6 %. Dan hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media video pembelajaran menggunakan aplikasi canva dapat mereduksi perilaku prokrastinasi akademik siswa. Dari kesimpulan diatas maka penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini dapat diterima karena terjadi penurunan perilaku prokrastinasi akademik siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya mereduksi prokrastinasi akademik melalui layanan bimbingan kelompok dengan media aplikasi video canva pada siswa kelas VIII SMP Palapa Jakarta diperoleh kesimpulan yaitu dari analisis data sebelum dilakukan tindakan, prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII SMP Palapa tinggi dengan persentase 86.9 %. Pada pelaksanaan tindakan bimbingan konseling berupa layanan bimbingan kelompok pada Siklus I mulai mengalami penurunan yaitu menjadi 50.3 %. Melihat belum sepenuhnya siswa mengalami reduksi atau penurunan prokrastinasi akademik maka dilakukan tindakan kedua yang disebut Siklus II dan hasilnya mengalami penurunan yang signifikan dengan persentase sebesar 17.6 %. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan media aplikasi video canva dapat mereduksi atau menurunkan prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII SMP Palapa Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara
- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-11.
- Ifdil, I., Ilyas, A., Churnia, E., Erwinda, L., Zola, N., Fadli, R. P., ... & Refnadi, R. (2017). Pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan menggunakan komputer bagi konselor. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 17-24.

- Muhlisin, M. (2019). *EFEKTIFITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENGURANGI PROKRASINASI AKADEMIK SISWA* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Munawaroh, M. L., Alhadi, S., & Saputra, W. N. E. (2017). Tingkat prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah pertama muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 26-31.
- Nugraha, A., Kurniawan, S., & Santosa, H. (2021). Analisis Kebutuhan Bimbingan Kelompok Berbasis Kespro Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 5(2), 55-62. doi:<http://dx.doi.org/10.31100/jurkam.v5i2.1029>
- Prasetiawan, H., Effendi, K., & Kurniawan, S. J. (2020). MEDIA KOMIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN NILAI SOSIAL. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(2), 65-75.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar bagi pendidik dalam standar nasional pendidikan indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61-68.